



MEDIA PROMOSI KESEHATAN BERBASIS WEB TANAMAN TRADISIONAL (TOGA) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA DUSUN 1 BONGKAL MALANG PROVINSI RIAU

Dwi Sapta Aryantiningaih¹, Winda Parlin², Aie Desthia Viola³

^{1,2} Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

³ Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru,

dwisapta.aryantiningaih@payungnegeri.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang dimiliki oleh keluarga dan berfungsi sebagai obat-obatan tradisional. Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sangat dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat dan cara penggunaan setiap tanaman obat untuk berbagai penyakit yang berbeda. Hasil survei pendahuluan pada 220 orang diperoleh, 83% masih menggunakan TOGA untuk pengobatan dan 95% diantaranya menggunakan TOGA secara sembarangan atau tidak berdasarkan dosis penggunaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana praktikalitas media promosi kesehatan berbasis Web tanaman tradisional (TOGA) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Metode: Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment*. Populasi yaitu masyarakat Dusun 1 Desa Bongkal Malang. jumlah sampel sebanyak 69 responden yang diperoleh menggunakan teknik *random sampling*. Variabel yang diteliti yaitu sistem informasi Toga berbasis Web dan pengetahuan. Analisis yang digunakan univariat dan bivariat (uji T). Hasil: penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi dengan media *Website* tanaman obat yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tanaman obat keluarga (TOGA), nilai signifikansi pada uji Wilcoxon yaitu $0,001 < 0,005$ dan hasil uji praktikalitas media *Website* dengan menggunakan rumus Aiken V diperoleh dengan kategori sangat baik, Kesimpulan: media *Website* tanaman obat keluarga yang dikembangkan praktis dan layak digunakan. Saran, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk kedepannya dan media *Website* tersebut bisa digunakan untuk mencari informasi mengenai tanaman obat keluarga (TOGA).

Kata Kunci : *Website, Pengetahuan, Tanaman Obat Keluarga*

Abstract

Background: Family Medicinal Plants (TOGA) are plants owned by families and function as traditional medicines. The use of Family Medicinal Plants (TOGA) is greatly influenced by community knowledge and how to use each medicinal plant for various different diseases. The results of a preliminary survey on 220 people obtained, 83% still use TOGA for treatment and 95% of them use TOGA carelessly or not based on the dosage of use. The purpose of this study was to determine how practical Web-based health promotion media for traditional plants (TOGA) is in increasing community knowledge. Method: This type of research is quantitative, using a Quasi Experimental research design. The population is the community of Dusun 1, Bongkal Village, Malang. The number of samples is 69 respondents obtained using random sampling techniques. The variables studied are the Web-based Toga information system and knowledge. The analysis used is univariate and bivariate (T test). The results: The study showed that there was a significant effect of providing education with the medicinal plant Website media on the level of community knowledge about family medicinal plants (TOGA), the significance value in the Wilcoxon test was $0.001 < 0.005$ and the results of the Website media practicality test using the Aiken V formula were obtained in the very good category. Conclusions: Based on the results of the study it can be concluded that the Website Family Medicinal Plants media developed is practical and feasible to use.

Keywords: *Website, Knowledge, Family Medicinal Plants*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : jl. Musyawarah GG mufakat no 2 Labuhbaru barat Riau

Email : dwisapta.aryantiningaih@payungnegeri.ac.id

Phone: 081378163808

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara tropis yang kaya akan beragam tumbuhan. Indonesia memiliki sekitar 30.000 spesies dari 40.000 spesies tumbuhan yang dikenal di seluruh dunia. Sekitar 26% dari jenis tumbuhan tersebut telah ditanam, sementara sisanya, sekitar 74%, tumbuh secara alami di hutan. Lebih dari 8000 spesies tumbuhan memiliki khasiat obat, tetapi hanya sekitar 800-1200 jenis yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk obat herbal atau jamu. (Muktiningsih, 2020).

Riset pengobatan saat ini mengusung tema back to nature sebagai alternatif lain untuk mengurangi penggunaan obat-obatan kimiawi. Trend penelitian terkait pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat terutama sejak awal masa pandemi covid-19 semakin meningkat hingga saat ini (Saima & Khairina, 2021). Hal ini semakin didukung dengan adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2020 yang mendorong peran aktif masyarakat agar mampu memelihara kesehatan dan mengatasi gangguan kesehatan secara mandiri melalui pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat (Kemenkes 2020).

Terdapat 270 juta lebih jiwa dari jumlah penduduk Indonesia dimana 43% menetap di daerah perdesaan (BPS, 2020). (Sastropradjo, 2021) mengatakan bahwa cukup banyak jumlah orang-orang yang menetap di perdesaan dan sebagiannya tinggal di desa pedalaman yang memungkinkan untuk sulit dijangkau dan menyebabkan kesulitan masyarakat untuk mendapatkan perkembangan zaman, misalkan ilmu pengetahuan dan kesehatan, meskipun demikian masyarakat yang menetap pada pedalaman desa dapat menggunakan tumbuhan tradisional (TOGA) untuk pemenuhan kesehatan.

Menurut Alang et al., (2021) tumbuhan obat adalah spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat obat yaitu menghilangkan rasa sakit, meningkatkan sistem imun tubuh, mengurangi bakteri penyebab penyakit, menstimulus pembentukan sel organ tubuh dan menghambat pertumbuhan sel kanker/tumor. Organ tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, diantaranya batang, daun, buah, akar atau umbi (Dinata & Sari, 2021). Namun, harus diperhatikan bahwa tidak semua tumbuhan dan organ tumbuhan bisa digunakan termasuk penggunaannya harus sesuai aturan sehingga tidak memberikan efek toksik bagi tubuh ketika dikonsumsi.

Desa Dusun 1 Bongkal Malang adalah salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah penduduk 220 orang. Ketergantungan masyarakat terhadap obat tradisional masih cukup tinggi, meskipun pada era modern dalam kemajuan teknologi kesehatan semakin berkembang, namun tidak mempengaruhi suatu

kebiasaan masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional.

Menurut (Daulay, 2021) pengetahuan mengenai obat dan pengobatan adalah suatu bagian yang paling penting dari pengetahuan tradisional yang dimiliki masyarakat setempat terutama masyarakat perdesaan. Masyarakat di Desa Bongkal Malang sampai saat ini masih memanfaatkan tanaman obat tradisional (TOGA). Masyarakat masih menyakini bahwa obat tradisional sangat membantu dalam kesehatan, hal tersebut terjadi karena di Desa masih sangat mudah mendapatkan tanaman berkhasiat obat yang ada disekitar permukiman warga.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa warga yang menetap di wilayah Desa Dusun 1 Bongkal Malang merupakan suatu daerah yang sampai pada saat ini masih tetap menjaga tradisi yang diturunkan oleh leluhur dalam memanfaatkan tanaman untuk dijadikan obat segala penyakit. Kemajuan ilmu teknologi saat ini sangat baik termasuk kemajuan dibidang teknologi kesehatan melalui kesediaan fasilitas kesehatan yakni Rumah Sakit, Puskesmas, dan kesediaan dokter spesialis disetiap fasilitas kesehatan. Melalui ketersediaan ini masyarakat seharusnya lebih memilih untuk berobat ke salah satu fasilitas kesehatan, bukan tetap mempertahankan obat-obat tradisional (TOGA) untuk penyembuhan segala penyakit. Dengan kemajuan teknologi saat ini peneliti melakukan survei kepada masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang yang berjumlah 220 orang. Dari 220 orang peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 68 orang masyarakat, berdasarkan hasil survei tersebut dinyatakan bahwa banyak masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang lebih tertarik mendapatkan informasi kesehatan melalui media sosial salah satunya adalah Web. Penggunaan sistem layanan berbasis Web dengan teknologi untuk masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang sangat diperlukan, karena dapat memberikan keuntungan dan kemudahan dalam masyarakat yakni pencarian informasi tentang obat tradisional dengan mudah dan informasi lebih akurat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erma Wati (2020) menyatakan bahwa aplikasi berbasis web sistem informasi tanaman herbal dan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif ini, pengguna dapat mengetahui dan lebih mengenal lebih jauh lagi tentang tanaman herbal dan juga cara membuat ramuan herbal sebagai pengobatan alternative untuk mengobati penyakit yang sering dialaminya.

Minimnya informasi dan belum adanya peneliti yang meneliti mengenai tumbuhan tradisional yang sering dimanfaatkan masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang maka, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Web Tanaman Tradisional (TOGA) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media promosi kesehatan berbasis Web tanaman tradisional (TOGA) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan menggunakan pendekatan Pre Test dan Post Test. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang yang berjumlah 220 masyarakat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik probability sampling. Jumlah sampel yang di dapatkan yaitu sebanyak 69 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pretetst dan posttest dan media Website tentang tanaman obat tradisional (TOGA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin, Usia, dan Tingkat Pendidikan di Desa Dusun 1 Bongkal Malang

Karakteristik responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	19	27,5
Perempuan	50	72,5
Usia		
21-30 tahun	12	17,4
31-40 tahun	26	37,7
41-50 tahun	23	33,3
51-60 tahun	8	11,6
Pendidikan		
SD	13	18,8
SMP	7	10,1
SMA/SMK	34	49,3
Sarjana	15	21,7

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil dari 69 responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 responden (72,5%), mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 26 responden (37,7%), dan mayoritas tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 34 responden (49,3).

Tabel 2 Uji Normalitas

Kelompok	N	Statistic	Df	Sig.
Sebelum diberikan web	69	0,171	69	0,037
Setelah diberikan web	69	0,237	69	0,000

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil sebelum diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web dengan nilai sig, 0,037 (p<0,05) dan nilai sig, sesudah diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web dengan nilai sig, 0,000 (p<0,05). Dari tabel hasil uji normalitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pre test dan post test berdistribusi tidak normal. Sesuai dengan ketentuan di atas, maka uji statistic yang digunakan yaitu uji *Non Parametric Wilcoxon*.

Tabel 3..Nilai Rata-Rata Pengetahuan Tanaman Obat Sebelum dan Sesudah Diberikan Sistem Informasi Tanaman Obat Berbasis Web di Desa Dusun 1 Bongkal Malang Kecamatan Kelayang Tahun 2024

Kelompok	N	Mean	Median	Min-Max	SD	SE
Sebelum diberikan web	69	53,76	50,00	10-50	19,486	2,346
Setelah diberikan web	69	86,23	90,00	100-100	10,304	1,241

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web dengan mean 53,76 dengan median 50,00 dan setelah diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web didapatkan hasil mean 86,23 dengan median 90,00. Dengan nilai min-max pada pre test yaitu 10-50 dengan standar deviasi 19,468, sedangkan nilai min-max pada post test yaitu 100-100 dengan standar deviasi 10,304. Dan nilai Standar Error pre test yaitu 2,346 dan post test yaitu 1,241.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Pengaruh Perlakuan Promosi Kesehatan Media Website Tanaman Obat Keluarga di Desa Dusun 1 Bongkal Malang

Perlakuan	N	Mean	rank/Sum of rank	SD	P-Value
Sebelum diberikan web	69	53,76	34,00/2278,00	19,486	0,000
Setelah diberikan web	69	86,23	0,000	10,304	0,000

Berdasarkan tabel 4 bahwa nilai mean mengalami penambahan setelah diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web yaitu dari pre test 53,76 dan post test 86,23 dengan selisih mean 32,47. Hasil uji statistic dengan uji Wilcoxon menunjukkan p-value=0,000 (p value < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web maka Ha diterima dan Ho ditolak. Melalui uji statistic ini dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi dengan media Website tanaman obat

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang mengenai tanaman obat keluarga (TOGA).

Tabel 5. Aspek Penilaian Pengembangan Media *Website* Tanaman Obat

No	Pernyataan	Kategori					Persentase (%)			
		SB	B	C	K	S	K	S	K	
Frekuensi										
1	Penggunaan font (jenis dan ukur) jelas pada media <i>Website</i> tanaman obat.	27	35	7			39,1	50,1	10,1	
2	Ketepatan layout dan tata letak yang dimiliki media.	34	32	3			49,3	46,4	4,3	
3	Ketersediaan ilustrasi, grafis, gambar, dan foto yang menarik.	45	24				62,2	34,8		
4	Tampilan yang dimiliki media menarik.	50	19				72,5	27,5		
5	Media <i>Website</i> aman dan nyaman digunakan.	47	22				68,1	31,9		

Berdasarkan Tabel 5 aspek penilaian media *Website* terdapat 5 pernyataan dimana pada pernyataan pertama ada 7 responden menilai (cukup), 35 responden menilai (baik), dan 27 responden menilai (sangat baik). Sedangkan pada pernyataan kedua ada 3 responden menilai (cukup), 32 responden menilai (baik), dan 34 responden menilai (sangat baik). Pada pernyataan ketiga ada 24 responden menilai (baik), dan 45 responden menilai (sangat baik). Pada pernyataan keempat ada 19 responden menilai (baik), dan 50 responden menilai (sangat baik). Untuk pernyataan ke lima ada 22 responden menilai (baik) dan 47 responden menilai (sangat baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Website* dapat dinyatakan baik dan bermanfaat.

Analisa Bivariat Pengaruh Perlakuan Promosi Kesehatan Media Website Uji Statistic Wilcoxon.

Berdasarkan Tabel 5 bahwa nilai mean mengalami penambahan setelah diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web yaitu dari pre test 53,76 dan post test 86,23 dengan selisih mean 32,47. Hasil uji statistic dengan uji

Wilcoxon menunjukkan p-value=0,000 (p value < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan sistem informasi tanaman obat berbasis Web maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Melalui uji statistic ini dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi dengan media Website tanaman obat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang mengenai tanaman obat keluarga (TOGA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azkiyah et al., 2022) disimpulkan bahwa uji Wilcoxon pada hasil prettest dan posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai prettest dan posttest memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini selaras dengan hasil yang ditunjukkan pada uji efektivitas penelitian Yusuf, dkk. (2020) bahwa skor signifikansi uji Wilcoxon yang < 0,05 menandakan perbedaan yang signifikan pada pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam uji coba luas dapat memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar peserta didik ditinjau dari hasil prettest dan posttest (Said & Hasanuddin, 2019)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah, 2024) tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Penggunaan Obat Tradisional di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala di Masa Pandemi Covid-19 disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media video dan Website terhadap perilaku responden dalam penggunaan obat tradisional di desa babai kecamatan karau kuala dimasa pandemi covid 19 dengan hasil analisis uji regresi logistic menunjukkan nilai p-value 0,045 < 0,05 sehingga hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi melalui media video dan Website. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Mahdalena & Handayani, 2020) tentang Pengeruh Video Terhadap Pengetahuan Siswa di Kota (Studi pada SMP Negeri 1 Ciruas, Banten) juga menunjukkan pemberian edukasi melalui video lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional (guru) dibuktikan dengan perbandingan hasil skor pengetahuan akhir siswa, didapatkan hasil rata-rata pada kelompok eksperimen (video) yaitu 10.2 sedangkan rata-rata pada kelompok kontrol (guru) sebesar 9.1, dapat disimpulkan bahwa media video dapat menjadi alternative yang baik untuk proses belajar.

Pendidikan kesehatan merupakan awal dari tingkat pencegahan penyakit (Dewi, 2019) menyatakan bahwa semakin banyak informasi yang didapat maka dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang, dan dengan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan memiliki persepsi baik yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini pada akhirnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai tanaman obat keluarga (TOGA) yang kaya

akan manfaat dan lebih jauhnya dapat meningkatkan kesadaran untuk memaksimalkan potensi kekayaan alam Indonesia.

Menurut asumsi peneliti, penerapan kelompok sebelum diberikan sistem informasi tanaman obat sangat berpengaruh terhadap kelompok yang sudah diberikan sistem informasi tanaman obat. Kelompok yang sudah diberikan sistem informasi tanaman obat lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang sebelum diberikan sistem informasi tanaman obat. Hal ini didapat dari uji Non Parametric Wilcoxon didapat nilai $p=0,000$ artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum diberikan sistem informasi tanaman obat dengan sesudah diberikan sistem informasi tanaman obat terhadap pengetahuan masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang. Dengan demikian dari kedua perlakuan tersebut ada perbedaan antara sesudah diberikan sistem informasi tanaman obat dan sebelum diberikan sistem informasi tanaman obat dengan hasil 53,76. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis Web sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Dusun 1 Bongkal Malang.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain waktu untuk mengumpulkan masyarakat sehingga peneliti harus turun langsung dari rumah ke rumah dan peneliti mengikuti arisan masyarakat Dusun 1 Bongkal Malang untuk pembagian kuesioner. Jumlah responden yang hanya 69 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variable tunggal, sehingga peneliti terbatas pada tingkat pengetahuan saja dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab benar dan salah. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

Aspek Penilaian Pengembangan Media Website Tanaman Obat

Perkembangan teknologi informasi yang diperoleh oleh pemerintah dalam seluruh aspek pelayanan kepada semua warga negaranya pada saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat seiring dengan kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan bangsa Indonesia yang sedang tumbuh dan berkembang pesat,

sehingga melahirkan banyak kesempatan dan teknologi baru. Teknologi informasi yang berkembang saat ini adalah teknologi Website yang diaplikasikan oleh pemerintah untuk membantu pelayanan kepada setiap masyarakat dalam berbagai pengurusan dan berbagai tujuan, dimana teknologi Website saat ini bukan hanya sekedar untuk mencari informasi semata namun saat ini teknologi Website juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengelola Website, bahkan transaksipun sudah mulai banyak dilakukan dengan teknologi Website, dengan teknologi Website ini memungkinkan sumber informasi dapat diakses tanpa batas jarak maupun waktu dan eksploitasi sumber daya internet yang sangat besar untuk kemudahan kita dalam pekerjaan, inovasi, pengembangan dan interaksi sosial (Juni et al., n.d.)

Berdasarkan tabel 6 aspek penilaian media Website Desa Dusun 1 Bongkal Malang terdapat 5 pernyataan dimana pada pernyataan pertama ada 7 responden menilai (cukup), 35 responden menilai (baik), dan 27 responden menilai (sangat baik). Sedangkan pada pernyataan kedua ada 3 responden menilai (cukup), 32 responden menilai (baik), dan 34 responden menilai (sangat baik). Pada pernyataan ketiga ada 24 responden menilai (baik), dan 45 responden menilai (sangat baik). Pada pernyataan keempat ada 19 responden menilai (baik), dan 50 responden menilai (sangat baik). Untuk pernyataan ke lima ada 22 responden menilai (baik) dan 47 responden menilai (sangat baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa media Website dapat dinyatakan baik dan bermanfaat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (No Title, 2021), tentang Analisis Kepuasan Pengguna Website Sekolah SD Muhammadiyah 12 Setiabudi di Pamulang disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa kualitas kemudahan pada sistem sudah memiliki kualitas yang baik dengan rincian 35 responden atau 50% dari total responden. Lalu sebanyak 2 responden (2,9%) menjawab sangat setuju, 18 responden (25,7%) menjawab netral, 8 responden (11,4%) menjawab tidak setuju dan 7 responden (1,0%) orang yang menjawab sangat tidak setuju. Peneliti mengambil kesimpulan dari data diatas bahwa sistem sudah mudah untuk digunakan.

SIMPULAN

Bagi Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa/I IKes Payung Negeri Pekanbaru untuk menambah pengetahuan tentang promosi kesehatan berbasis Web serta menambah variable-variabel yang belum tercantum di dalam penelitian ini. Bagi Masyarakat Dusun 1 Desa Bongkal Malang, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk kedepannya dan media Website tersebut bisa digunakan untuk mencari informasi mengenai tanaman obat keluarga (TOGA).

DAFTAR PUSTAKA

- Pramudira, T. 2021 Additive, S., Saw, W., Cipta, P. T., & Pramudira, T. (2021). No Title. 9(1), 74–84.
- Adhella, R., & Firdonsyah, A. (2021). Design of School Information System Using Waterfall Method (Case study: MTsN 8 Bantul). *Procedia of Engineering and Life Science*, 1(2).
- Dewi, B. R., Rahajo, S., Adhitya, E., Majalengka, U., Raya, J., Abdul, K. H., & No, H. (n.d.). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. 4(103), 12–19.
- Edukasi, W., Meningkatkan, D., & Hijau, E. (2021). No Title. 7(1), 36–43.
- Muktiningsih, S. ., Muhammad, H. S., Harsana, I. ., Budhi, M., & Panjaitan, P. (2001). Review Tanaman Obat Yang Digunakan Oleh Pengobat Tradisioal Di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali Dan Sulawesi Selatan. *Media Litbang Kesehatan*, XI(4), 25–36. English, I., Di, C., Tangerang, C., Dido, D., Tj, J., & Suwita, J. (2020).
- Fadillah, A. (2022). SmartphoneSales Information Sytem Develoment. 10(3), 137–143.
- Medisa, D., Tamhid, H., & Litapriani, P. (2020). The relationship between sosiodemographic factors and public knowledge of herbal medicines in two districts in Sleman Regency. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 16(2), 96–104.
- Fathani, A. T., Pribadi, U., Suling, C. F., & Azmi, N. A. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) terhadap Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Dlingo , Bantul Utilization of the Village Information System (SID) for Improving Public Services in Dlingo Village , Bantul. 10(1), 92–97.
- Heryana, A. (2020). Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif. 1–9.
- Inggi, R., & Siregar, M. (2023). Sistem Informasi Pemanfaatan Tanaman Herbal. 8(1), 39–54.
- Issn, I. P. E.-, Batam, U. P., & Mukakuning, J. R. S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada PT Pulau Cahaya Terang Tukino. 01.
- Nita Utami, D., Rosanti, D., & Kartika, T. (2023). Karakteristik Morfologi Jenis-Jenis Tanaman Obat Di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. *Indobiosains*, 5(2), 56–65.
- Mangadi, E. P., & Rinalwi, M. (2022). Desain Sistem Informasi Pengenalan Jenis Tanaman Obat Berbasis Web. XVI(1), 71–76.
- Syamsiah, S., Hiola, S. F., Mu'nisa, A., & Jumadi, O. (2016). Study on Medicinal Plants Used by the Ethnic Mamuju in West Sulawesi, Indonesia. *Journal of Tropical Crop Science*, 3(2), 43–48.
- Masdalipa, R., & Etriyanti, E. (2023). Website Khasiat Tanaman Herbal Pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Herbal Plants Efficacy Website In Public Health Office Pagar Alam City. 0(01), 22–28.
- Ningsi, A., Sara, K., & Mude, A. (2021). Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Kotaratu Berbasis Desktop. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(2), 306–314.
- Pangestu, P. H., Tulloh, R., & Adiati, R. (2021). Kesehatan Puskesmas Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Puskesmas Mulyaharaja) Design and Implementation of Web Based Public Health Center Application Using Laravel Framework (Case Study Of Mulyaharja Public Health Center). 7(5), 1818–1835.
- Muhammad Dea Anugrah, Tahany Nur Fadhilah Jupri, Alya, Rahma Eka Putri, Jupparoh Caesar Van Dame, Gita Purnama Sari, Agung A. Maulana, Chici Nabila, Azzahra Kholida, Nadhifah Asilah Putriani, & Efriyeldi. (2023). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Minuman Herbal Penunjang Imun Pada Masyarakat Di Desa Sibiruang, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment* , 4(2), 43–46.
- Priyatin, H., & Septiana, L. (2021). Perancangan Aplikasi Website E-Learning Menggunakan Model Spiral Pada SMP Di Ponegoro 1 Puwerkorto. 5(2), 349–358. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.617>
- Ridho, M. R. (2020). *Jurnal Comasie Jurnal Comasie*. 01.
- Rifa, Y., & Kunci, K. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. 1(1), 31–37.
- Saima, M., & Khairina, A. (2021). Analisis Informasi Tanaman Herbal melalui Media Sosial ditengah Masyarakat pada Pandemi Covid-19 : Sebuah Tinjauan Literatur. 1(1), 11–25.
- Sid, D., Indonesia, D. I., Sunan, U. I. N., Surabaya, A., & Surabaya, J. A. Y. (2022). Ach . Karimullah , Redy Rifky Maulany , Muhammad Sistem, A., Intern, P., Piutang, T., Anastasia, M., & Setiawan, F. (2020). *Jieb : jurnal ilmiah ekonomi bisnis issn online 2615-2134*. November, 453–468.
- Suwarni, S., Ayuningtyas, N. D., Wulandari, E. T., Widayati, A., Ilmu, T., Nusaputera, F., Harapan, U. P., & Sanata, U. (2023). the Effectiveness of the Sijahe Digital Application As a Tool for Pharmacists in Education on the Use of. 4, 2614–2619.
- Utara, K. A. B. K. (2021). Tradisional Bagi Warga Desa Puundoho. 2(1), 75–81.

- Wahyuni, S., & Akbar, A. (2022). Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall. 9(2), 515–521. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3803>
- Wantoro, A., & Akutansi, S. I. (2023). Aplikasi pengenalan tanaman obat berbasis web. 3(1), 1–22.
- Maulidiah. :, Pembimbing, B., Dwijowati, I. :, Saputri, A., Si, M., Ii, P., Ovi, :, & Winandari, P. (2019). Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat T Skripsi Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Biologi Oleh MAULIDIAH NPM. 1311060177.
- Yusro, F., & Mariani, Y. (2021). Traditional Medicinal Plants Used by the Community of Sri Wangi Village, Kapuas Hulu Regency. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(3), 1030–1037. <https://doi.org/10.29303/jbt.v21i3.3007>
- Adhella, R., & Firdonsyah, A. (2021). Design of School Information System Using Waterfall Method (Case study: MTsN 8 Bantul). *Procedia of Engineering and Life Science*, 1(2). <https://doi.org/10.21070/pels.v1i2.1020>
- Edukasi, W., Meningkatkan, D., & Hijau, E. (2021). No Title. 7(1), 36–43. fileunduhan_1592367336_716430.pdf. (n.d.).
- Heryana, A. (2020). Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif. 1–9. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.617>
- Pendidikan, J. I. I., Program, S., Pendidikan, S., Fkip, M., Samudra, U., & E-mail, A. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. 4, 115–118.
- Utarni, A., & Dwiprahasto, I. (2022). Metode Penelitian: Prinsip dan Aplikasi Manajemen untuk Manajemen Rumah Sakit. Gadjah Mada University Press.
- E.I, Sianturi, E., Tompunu, M.R.G., Sitanggang, Y.F., Maisyarah, M, (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Yayasan kita menulis, sumber [https://www.google.co.id/books/edition/Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan/MR0fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=promosi+kesehatan+dan+perilaku+kesehatan&printsec=front cover](https://www.google.co.id/books/edition/Promosi%20Kesehatan%20dan%20Perilaku%20Kesehatan/MR0fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=promosi+kesehatan+dan+perilaku+kesehatan&printsec=front+cover) di akses pada 29 November 2021, pukul 14.0 WIB
- Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, (2020). Penulisan Karya Ilmiah, Kencana Jakarta: [https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Karya Ilmiah/v_32DwAAQBAJ?hl=id&gbpy=1&dq=cara mengukur](https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Karya_Ilmiah/v_32DwAAQBAJ?hl=id&gbpy=1&dq=cara+mengukur)
- Alang hasria, Hastuti, M. S. Y. (2021). Investarisasi tumbuhan obat sebagai upaya swamedikasi oleh masyarakat Suku Tolaki Desa Puundoho, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 17(1), 19–33.
- Pembelajaran, M., Based, P., Terhadap, L., Berpikir, K., & Dalam, K. (2022). Desain Kuasi EKsperiment Dalam Pendidikan : Literatur. 8(3), 2476–2482.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, A. M., Yani, D., & Suryani, D. (2021). Perancangan Aplikasi Mobile Pengenalan Tanaman Obat Herbal Berbasis Android. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(7), 466–470. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin>
- Fauzy, A., & Asy'ari. (2020). Studi Etnobotani Tanaman Obat di Wilayah Jawa Timur dan Pemanfaatannya Sebagai Media Edukasi Masyarakat Berbasis Website. *Jurnal Pedago Biologi*, 8(2), 46–52. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Biologi/article/view/9333/4112#>
- Juni, V. O. L. N. O., Kabupaten, D. I., & Selatan, B. (n.d.). PENGEMBANGAN WEBSITE DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA Available at : Available at : 2(1), 9–16.
- No Title. (2021).
- Salamah, R., & Haqqi, D. (2024). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA). 2, 289–295.
- Mahdalena, V., & Handayani, L. (2020). Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Siswa di Kota (Studi pada SMP Negeri 1 Ciruas, Banten). *Global Komunika*, 1, 1–7.
- Taufik, M., & Harli, K. (2023). *JURNAL*. 6(5), 777–785.
- Azkiyah, A., Wijoyo, S. H., & Amalia, F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Menggunakan Model Pengembangan Four-D (Studi Pada Smk Negeri 1 Rembang) Development Of Web-Based Learning Media In Basic Graphic Design Subject Using Four-D Development Model (Study At Smk Negeri 1 Rembang). 9(4), 875–882. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202295299>
- YUSUF, N., SETIYANINGSIH, D. dan LESTARI, N. G., 2020. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 di SDN Bambu Apus 02. Jakarta, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, pp. 177-182.
- SAID, H. dan HASANUDDIN, M. I., 2019. Media Pembelajaran Berbasis ICT: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

- Istiqomah, G. A., Saputri, R., & Dona, S. (2021). Pengaruh Edukasi terhadap Perilaku Penggunaan Obat Tradisional di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala di Masa Pandemi Covid-19 . *Journal of Pharmaceutical Care and Sciences*, 2, 49–57.
- Dewi, R. S. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(2), 75–79.
- Yolanda, N. S., Laia, N., & Ekasakti, U. (2022). PRAKTIKALITAS MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. 7(4).
- Perdana, F. A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Science, Technology Engineering And Mathematics (STEM) Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang. *Pendidikan Matematika Ekasakti* , 43.